



Pengembangan Media Pembelajaran Daring Audio Visual Melalui YouTube Prosedur Keperawatan Maternitas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta

Murtiningsih¹, Hanif Abdul Latif²

¹Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta

Email: murtiningsihkadun@gmail.com

²Ilmu Komputer, Universitas Bina Sarana Informatika

Email: hanifabdullatif27@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to develop an innovative online learning media for maternity nursing courses. This research method is a type of research and development, developing audio-visual online learning media through YouTube. The research sample was 30 students of the Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta. Data collection uses a checklist format for nursing procedure assessment and a questionnaire evaluation of learning media. Analysis of qualitative and quantitative data. The results of this study have compiled a learning video of maternity nursing procedures. The results of student evaluations showed that 96.7% agreed that learning videos helped understand lecture material and made students more active in participating in learning activities. 93.3% agree that they are more enthusiastic about participating in learning activities, 96.7% agree that videos help students to be able to do redemonstrations according to video examples. All students (100%) agreed that the video helps practice nursing procedures independently. The majority of students (96.7%) agreed that videos made themselves confident during practical exams because of the opportunity to be able to practice independently. Most of the students (63.3%) did not feel burdened with the assignment to make a video demonstration of maternity nursing procedures and 63.3% felt that the redemonstration video could improve the skills of maternity nursing procedures. The conclusion of this research is that the video demonstration of maternity nursing procedures has been compiled to help students to demonstrate the procedures that have been taught. The recommendation of this research is to continue the next stage for making the maternity nursing procedure module.*

Keywords : *Maternity Nursing; Online Learning Media; Audio Visual, YouTube*

Abstrak. *Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran inovatif mata kuliah keperawatan maternitas. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan, mengembangkan media pembelajaran daring audio visual melalui YouTube. Sampel penelitian 30 mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta. Pengumpulan data menggunakan format checklist penilaian prosedur keperawatan dan kuesioner evaluasi media pembelajaran. Analisa data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini telah tersusun video pembelajaran prosedur keperawatan maternitas. Hasil evaluasi mahasiswa menunjukkan 96.7% menyetujui video pembelajaran membantu memahami materi perkuliahan dan membuat mahasiswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. 93.3% menyetujui lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran, 96.7% menyetujui Video membantu mahasiswa mampu melakukan redemonstrasi sesuai contoh video. Seluruh mahasiswa (100%) menyetujui Video membantu mempraktekkan prosedur keperawatan secara mandiri. Mayoritas mahasiswa (96.7%) menyetujui video membuat percaya diri saat ujian praktek karena kesempatan untuk dapat latihan mandiri. Sebagian besar mahasiswa (63.3%) tidak merasa terbebani dengan penugasan membuat video redemonstrasi prosedur keperawatan maternitas dan 63.3 % merasakan bahwa video redemonstrasi dapat meningkatkan keterampilan prosedur keperawatan maternitas. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa telah tersusunnya video demonstrasi prosedur keperawatan maternitas membantu mahasiswa untuk mendemonstrasikan kembali prosedur yang telah diajarkan. Rekomendasi penelitian ini adalah melanjutkan tahapan selanjutnya untuk pembuatan Modul prosedur keperawatan maternitas.*

Kata Kunci : *Keperawatan Maternitas; Media Pembelajaran Daring; Audio Visual; Youtube*

PENDAHULUAN

Berdasarkan buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi dijelaskan bahwa penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada perguruan tinggi dapat dilakukan secara daring yang telah ditetapkan oleh pemerintah guna untuk meminimalisir resiko serta dampak yang ditimbulkan akibat penularan Covid.(Kemdikbud RI 2020). Pembelajaran secara daring yang dilakukan pada masa pandemi merubah strategi pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka. Kemampuan dosen untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai secara daring merupakan tantangan terutama terkait penguasaan teknologi informasi.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta merupakan institusi yang menyelenggarakan Pendidikan sarjana keperawatan dan profesi Ners untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia. (Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia and (AIPNI) 2016) Salah satu mata kuliah yang diajarkan pada semester III adalah keperawatan Maternitas I. Pada rencana pembelajaran semester ganjil Tahun Akademik 2020/2021 telah ditetapkan beberapa kompetensi yang harus dicapai pada mata kuliah tersebut.

Permasalahannya adalah semasa pandemi Covid 19 pembelajaran prosedur keperawatan maternitas tidak dapat dilakukan secara langsung di laboratorium. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk mencapai kompetensi ketrampilan melakukan prosedur keperawatan maternitas. Dalam kompetensi yang perlu dicapai tersebut diantaranya adalah mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada masa antenatal, intranatal, post natal dan bayi baru lahir. (Murtiningsih 2021). Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dikelola menggunakan perangkat komputer dan perangkat lunak, pada umumnya berupa situs web. Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan (online learning) adalah proses belajar mengajar yang bahan ajarnya tersedia dan dapat diakses melalui komputer yang tersambung dalam jaringan dan prosesnya sebagian besar dikelola melalui jaringan komputer.(Wibawanto 2019)

Pembelajaran keperawatan maternitas secara daring memerlukan berbagai metode dalam pembelajaran. Metode yang diberikan dapat melalui ceramah, diskusi dan demonstrasi. Pembelajaran prosedur keperawatan maternitas menggunakan metode demonstrasi, akan tetapi metode demonstrasi tidak dapat dilakukan secara tatap muka di laboratorium semasa pandemi ini untuk mengurangi resiko penularan Covid 19. Pembelajaran yang inovatif salah satunya dengan menggunakan video demonstrasi melalui Youtube. Media pembelajaran audio visual video prosedur keperawatan maternitas bertujuan agar mahasiswa mampu menyerap pengetahuan dan ketrampilan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Kemampuan daya serap manusia dipengaruhi oleh panca indera. Menurut Daryanto (2015) dalam (Karsidi 2018) kemampuan daya serap manusia dari panca indera sebagai berikut: penyerapan melalui penglihatan (82%), pendengaran (11%), penciuman (1%), pengecap (2,5%), perabaan (3,5 %). Media pembelajaran audio visual merupakan penyerapan yang tertinggi dari informasi melalui panca indera, sehingga peneliti mengupayakan untuk membuat video yang di upload ke channel YouTube untuk dapat ditonton dan dipelajari oleh mahasiswa.

Youtube merupakan salah satu media yang menunjang pembelajaran online berbasis internet yang dapat memvisualisasikan teknik dan materi pembelajaran. Youtube merupakan aplikasi untuk dapat mengupload dan mendownload video. Youtube dapat digunakan dalam pembelajaran online sebagai sumber belajar dalam pembelajaran(Yuliani et al. 2020).

Penelitian terkait telah dilakukan yaitu pengembangan media pembelajaran interaktif komunikatif dan inovatif untuk pembelajaran gerbang dasar digital kelas x smk muhammadiyah prambanan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan penilaian dari siswa 89,27 % menilai sangat baik terhadap media pembelajaran digital. (Cahyo 2015). Adapun Prosedur Keperawatan maternitas Prosedur keperawatan antenatal, Prosedur keperawatan antenatal merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa. Salah satu prosedur antenatal adalah pemeriksaan fisik ibu hamil. Ada

beberapa Teknik pemeriksaan fisik ibu hamil yaitu Teknik inspeksi, palpasi dan auskultasi. (Deswani 2019) Pemeriksaan Leopold merupakan pemeriksaan fisik abdomen pada ibu hamil dengan menggunakan Teknik palpasi. Tatacara pemeriksaan Leopold 1-4.(Reeder;Martin;Koniak Griffin 2012) 2; Prosedur keperawatan intranatal, Pertolongan persalinan normal merupakan kompetensi yang perlu dicapai oleh mahasiswa. Langkah prosedur pertolongan persalinan berdasarkan 60 langkah pertolongan persalinan normal departemen kesehatan.(Abdul Bari Saifudin;Trijatmo Rachimhadhi; Gulardi H.Wiknjosastro 2016); 3. Prosedur keperawatan post natal. Salah satu prosedur post natal adalah pemeriksaan fisik head to toe. Fokus pemeriksaan fisik pada ibu setelah bersalin yaitu pengkajian BUBBLE HE yaitu *Breast, uterus, bowel, bladder, lochia, episiotomy, Homan Sign* dan *Emotion*. (Nurbaeti et al. 2013); 4. Prosedur keperawatan bayi baru lahir Salah satu kompetensi keperawatan maternitas adalah mampu untuk merawat bayi baru lahir diantaranya memandikan bayi. (Rasnah Abd Rahman; Salizar Mohamed Ludin 2005).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan modifikasi 10 langkah tahapan riset pengembangan Borg & Gall (2003) dalam (Saputro 2017) : (1) analisis kebutuhan, (2) Pengembangan Perangkat modul, (3) Uji coba (4) Evaluasi modul (5), Revisi (6) uji coba One to One (7) Revisi, (8) Uji coba Besar, (9) Revisi, dan (10) Modul Final. **Tahap pertama** adalah analisis kebutuhan. **Tahap Kedua** pengembangan media pembelajaran audio visual yaitu membuat video demonstrasi prosedur keperawatan maternitas untuk pembelajaran daring yang terdiri dari video prosedur pemeriksaan abdomen ibu hamil (Leopold 1-4), prosedur pertolongan persalinan, prosedur pemeriksaan ibu post natal dan prosedur memandikan bayi. **Tahap ketiga** yaitu melakukan uji coba kepada mahasiswa semester 3 Sekolah Ilmu Kesehatan Jayakarta sebanyak 30 Mahasiswa. **Tahap keempat** melakukan penilaian pencapaian kompetensi prosedur keperawatan maternitas melalui tatap muka di Laboratorium. Setiap mahasiswa diobservasi untuk dilakukan penilaian menggunakan format penilaian prosedur pemeriksaan abdomen ibu hamil (Leopold 1-4), prosedur pertolongan persalinan, prosedur pemeriksaan ibu post partum, dan prosedur memandikan bayi. Penilaian ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Mahasiswa yang datang ke laboratorium dibatasi untuk suatu waktu, setiap mahasiswa menggunakan masker, mencuci tangan dan menggunakan sarung tangan karena peralatan yang digunakan secara berulang untuk setiap mahasiswa. **Tahap kelima** mengevaluasi media pembelajaran. **Tahap keenam** menyusun modul keperawatan maternitas. **Tahap ketujuh** melakukan revisi modul yang telah diujicoba. **Tahap kedelapan** Uji coba ulang. **Tahap kesembilan** melakukan revisi. **Tahap kesepuluh** menyiapkan buku ajar prosedur keperawatan maternitas.

Jumlah sampel total sampling mahasiswa III semester berjumlah 30 mahasiswa STIKes Jayakarta. Tempat penelitian STIKes Jayakarta. Penelitian ini berkelanjutan untuk tahap penelitian saat ini hanya tahap 1 sampai dengan tahap 5. Pembuatan video dilakukan oleh ketua peneliti dan anggota pada laboratorium STIKes Jayakarta. Persediaan alat menggunakan alat sesuai prosedur yang telah disiapkan sebelumnya di laboratorium keperawatan maternitas. Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan format penilaian prosedur untuk penilaian prosedur persalinan. Penilaian prosedur antenatal, post natal dan bayi baru lahir dengan menilai video redemonstrasi mahasiswa terkait prosedur keperawatan maternitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini telah tersusunnya video pembelajaran daring prosedur keperawatan maternitas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Jayakarta yang terdiri dari 4 video yaitu video prosedur antenatal, intranatal, postnatal dan bayi baru lahir. Channel YouTube yang memuat video tersebut yaitu Channel UMMI. (Murtiningsih 2020)

Tahap pertama

Pada tahap pertama adalah mengalalisis situasi kebutuhan media pembelajaran secara daring. Pada saat kontrak program perkuliahan awal didapatkan 30 mahasiswa (100 %) mengharapkan agar dosen mendemonstrasikan prosedur laboratorium dengan menggunakan videoa karena mahasiswa selama pandemi Covid 19 tidak dapat melakukan tatap muka di laboratorium kampus.

Tahap kedua

Pada tahap kedua telah tersusun media pembelajaran daring video YouTube prosedur keperawatan maternitas yaitu prosedur antenatal, prosedur intranatal, prosedur post natal dan prosedur bayi baru lahir. Media pembelajaran tersebut terdapat dalam channel YouTube yang telah dibuatkan barcode nya seperti gambar berikut:



Gambar 1.
Leopold 1-4

Gambar 2.
Persalinan

Gambar 3.
BUBBLE HE

Gambar 4.
Memandikan Bayi

Tahap ketiga

Setelah tersusun video YouTube Prosedur Keperawatan maternitas, dosen menjelaskan konsep dan teori keperawatan maternitas terlebih dahulu. Setelah perkuliahan mahasiswa diminta untuk mempelajari dan menonton video demonstarsi prosedur keperawatan maternitas.

Tahap keempat

Pada tahap ini dengan melakukan penilaian terhadap mahasiswa melalui tatap muka di laboratorium STIKes Jayakarta dengan tetap menjaga protokol Kesehatan. Hasil penilaian menunjukkan 27 dari 30 (90%) dapat melakukan prosedur keperawatan maternitas dengan baik, 3 dari 30 mahasiswa (10%) belum dapat melakukan prosedur dengan baik pada prosedur pemeriksaan antenatal dan post natal. Bagi mahasiswa yang belum dapat mendemonstrasikan dengan baik diberikan kesempatan untuk mengulang kembali prosedur keperawatan maternitas tersebut.

Tahap kelima

Pada tahap ini dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi media pembelajaran. Kuesioner survey evaluasi media pembelajaran menggunakan *google form*. Hasil seperti dalam table 1 berikut:

Tabel 1.
Distribusi evaluasi mahasiswa terhadap media pembelajaran video prosedur keperawatan maternitas STIKes Jayakarta (N=30)

No.	Pernyataan	Sangat setuju	%	Setuju	%	Tidak Setuju	%	sangat tidak setuju	%
1	Video membantu untuk memahami materi	19	63,3	10	33,3	1	3,3		

2	Video membuat mahasiswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran	12	40	17	56,7	1	3,3		
3	lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran	13	43,3	15	50	2	6,7		
4	Video mudah digunakan	15	50	15	50				
5	Video pada Channel YouTube memudahkan untuk dapat menonton berulang	21	70	8	26,7	1	3,3		
6	Video menarik	12	40	16	53,3	2	6,7		
7	Video membantu mempraktekkan prosedur keperawatan maternitas secara mandiri	16	53,3	14	46,7				
8	Video membantu mahasiswa mampu melakukan redemonstrasi sesuai contoh video	15	50	14	46,7	1	3,3		
9	Warna dalam video jelas	10	33,3	20	66,7				
10	Gambar pada video jelas dan mudah difahami	13	43,3	17	56,7				
11	Bahasa yang digunakan mudah difahami	12	40	16	53,3	2	6,7		
12	Suara video jelas	9	30	21	70				
13	Dosen perlu membuat video prosedur keperawatan selama pembelajaran daring	24	80	6	20				
14	Pembelajaran daring selama pandemi meminimalisir penularan Covid 19	18	60	11	36,7	1	3,3		
15	Mahasiswa percaya diri saat ujian praktek karena sudah latihan praktek mandiri	7	23,3	22	73,3	1	3,3		
16	Mahasiswa merasa terbebani dengan tugas membuat video redemonstrasi	1	3,3	9	30	19	63,3		
17	Tugas pembuatan video redemonstrasi tidak meningkatkan ketrampilan mahasiswa	1	3,3	7	23,3			19	63,3
18	Perlu modul untuk lebih memperjelas materi yang disampaikan dosen	11	36,7	18	60	1	3,3		

Berdasarkan table 1 didapatkan data bahwa dari 30 mahasiswa, mayoritas (96.7%) menyetujui video prosedur keperawatan maternitas membantu memahami materi perkuliahan. Mayoritas mahasiswa (96.7%) menyetujui Video membuat mahasiswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Mayoritas mahasiswa (93.3%) menyetujui lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran, 2 mahasiswa (6,7) tidak menyetujuinya. Mayoritas mahasiswa (96.7%) menyetujui Video membantu mahasiswa mampu melakukan redemonstrasi sesuai contoh video. Seluruh mahasiswa (100%) menyetujui Video membantu mempraktekkan prosedur keperawatan

maternitas secara mandiri. Seluruh mahasiswa (100%) mahasiswa menyetujui video prosedur keperawatan maternitas warna, gambar dan suara jelas, serta materi mudah difahami. Seluruh mahasiswa (100%) menyetujui agar dosen membuat media pembelajaran video selama proses pembelajaran daring. Mayoritas mahasiswa (96.7%) menyetujui pembelajaran daring untuk meminimalisir penularan Covid 19. Sebagian besar mahasiswa (96.7%) menyetujui video membuat percaya diri saat ujian praktek karena kesempatan untuk dapat latihan mandiri. Sebagian besar mahasiswa (63.3%) tidak merasa terbebani dengan penugasan membuat video redemonstrasi prosedur keperawatan maternitas dan 63.3 % merasakan bahwa video redemonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan prosedur keperawatan maternitas. Mayoritas mahasiswa (96.7%) menyetujui perlunya pembuatan modul pembelajaran keperawatan maternitas.

b. Pembahasan

Pengembangan media pembelajaran pada penelitian ini yaitu video prosedur keperawatan maternitas yang di upload pada channel YouTube. Youtube merupakan sebuah situs yang secara khusus menawarkan layanan video sharing. Setiap pengunjung dapat bebas menonton dan mendownload video-video yang diinginkannya. (Media 2009) Apabila ukuran file video besar, maka mahasiswa dapat menonton melalui channel YouTube tanpa harus mendownload. Youtube merupakan salah satu alternatif media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pengajaran. (Sari 2020).

Proses pembelajaran yang tidak monoton hanya satu arah saja, tetapi dengan menggunakan berbagai strategi dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar. Penelitian quasi eksperimen strategi pembelajaran tentang *blended training* telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode blended learning dapat meningkatkan motivasi belajar mandiri pada mahasiswa dari pada metode konvensional. (Pongantung et al. 2020).

Hasil penelitian menunjukkan Mayoritas mahasiswa (93.3%) menyetujui lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang pendidikan di masa pandemi Covid 19 oleh (Ratu, Uswatun, and Pramudibyanto 2020) didapatkan data 82% mahasiswa mendukung dan semakin semangat dalam menyiapkan teknologi untuk modus baru pembelajaran menggunakan web.

Seluruh mahasiswa (100%) menyetujui Video membantu mempraktekkan prosedur keperawatan maternitas secara mandiri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran pertolongan resusitasi jantung paru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video dapat membantu proses pembelajaran mahasiswa untuk memperoleh ketrampilan. (Maria Imaculata Ose 2018).

Hasil penilaian menunjukkan 27 dari 30 (90%) dapat melakukan prosedur keperawatan maternitas dengan baik, 3 dari 30 mahasiswa (10%) belum dapat melakukan prosedur dengan baik pada prosedur pemeriksaan antenatal dan post natal. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video YouTube membantu sebagian besar mahasiswa untuk melakukan prosedur keperawatan maternitas dengan baik. Penelitian terkait tentang peranan video Youtube telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan video Youtube terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara daring pada masa pandemic (Nurul Magfirah 2021). Penelitian lainnya telah dilakukan bahwa video YouTube meningkatkan minat dan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan minat pada siklus I adalah 80.15%, meningkat menjadi 92.06% pada siklus II. Rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 81.00 meningkat menjadi 91.00 pada siklus II. (Nilam Cahayani 2017).

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar semangat dengan pembelajaran melalui video YouTube, akan tetapi 6, 7 % tidak menyetujuinya. Ada beberapa mahasiswa yang menginginkan untuk tatap langsung. Berdasarkan penelitian terkait didapatkan pembelajaran daring yang dikemas menggunakan video kurang efektif. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik kurang minat untuk menyimak video dan ketidaknyamanan jika tidak tatap muka langsung dalam pembelajaran. (Widyanti 2020). Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa demonstrasi mempunyai nilai lebih

tinggi dibandingkan pembelajaran menggunakan video tutorial. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan nilai ujian yang bermakna antara pembelajaran demonstrasi dengan pembelajaran menggunakan video tutorial dan simulasi pada ketrampilan prosedur keperawatan (Fitri Andriani Setianingsih 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa (100%) menyetujui Video membantu mempraktekkan prosedur keperawatan maternitas secara mandiri. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa dengan video prosedur keperawatan pemeriksaan fisik meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan untuk melakukan prosedur pemeriksaan fisik. (Munawaroh, Sujiono, and Pohan 2019). Penelitian lainnya oleh (Indah Permata Sari; Sundari 2019) yang melakukan studi literature review didapatkan bahwa video pembelajaran mempunyai dampak yang positif meningkatkan motivasi dan ketrampilan mahasiswa. Dalam tinjauan literature review tersebut ditemukan 4 aspek penting video pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa diantaranya meningkatkan efektifitas pembelajaran, lebih efisien dibandingkan metode konvensional, pola penerapan video yang tepat dapat meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa, kualitas atau durasi video yang baik akan mempengaruhi pemahaman dan ketrampilan.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini telah tersusun media pembelajaran audio visual yaitu video prosedur keperawatan maternitas yang terdapat dalam channel YouTube. Media pembelajaran yang telah lah diujicobakan kepada mahasiswa STIKes Jayakarta dan sebagian besar dapat mencapai kompetensi mata kuliah keperawatan maternitas. Berdasarkan evaluasi terhadap media pembelajaran didapatkan bahwa video prosedur keperawatan maternitas dapat meningkatkan ketrampilan mahasiswa dengan cara belajar mandiri mengulang menonton video prosedur keperawatan maternitas. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar dapat melanjutkan pembuatan modul prosedur keperawatan maternitas agar mahasiswa lebih memahami mata kuliah keperawatan maternitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Saifudin; Trijatmo Rachimhadhi; Gulardi H. Wiknjastro. 2016. *Ilmu Kebidanan*. 4th ed. edited by Abdul Bari Saifudin. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia, and (AIPNI). 2016. *Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015 Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia*.
- Cahyo, Danang Nur. 2015. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF KOMUNIKATIF DAN INOVATIF UNTUK PEMBELAJARAN GERBANG DASAR DIGITAL KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN."
- Deswani. 2019. *Asuhan Keperawatan Prenatal Dengan Pendekatan Neurosains*. Malang: Wineka.
- Fitri Andriani Setianingsih. 2017. "PERBEDAAN METODE VIDEO TUTORIAL DAN SIMULASI DENGAN DEMONSTRASI TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MELAKUKAN SKILLS TRACHEOSTOMY CARE DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA." Retrieved (http://eprints.ums.ac.id/53849/14/NASKAH_PUBLIKASI_2.pdf).
- Indah Permata Sari; Sundari. 2019. "Penerapan Video Pembelajaran Dapat Meningkatkan Keterampilan Klinis Dalam Pendidikan Keperawatan: A Literature Review." *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 5(1). Retrieved (<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/15128/pdf>).
- Karsidi, Ravik. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung.
- Kemdikbud RI. 2020. "Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan." [Http://Kemdikbud.Go.Id/](http://Kemdikbud.Go.Id/) (Mei).
- Maria Imaculata Ose. 2018. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pertolongan Resusitasi Jantung Paru Dengan Satu Penolong Pada Serangan Jantung." *Journal of Borneo Holistic Health* 1(2):255–63. Retrieved November 21, 2020

- (<http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borticalth/article/view/511/0>).
- Media, Laksamana. 2009. *YouTube Dan Google Video*. Yogyakarta: MediaKom.
- Munawaroh, Siti, Sujiono, and Vivi Yosafianti Pohan. 2019. "Efektifitas Media Audio Visual (Video) Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemeriksaan Fisik Pada Mahasiswa S1 Keperawatan." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 171–76.
- Murtiningsih. 2020. "Channel YouTube:UMMI Channel." Retrieved (<https://www.youtube.com/channel/UCEjPkxb7G9SutXF5z6844Ww>).
- Murtiningsih. 2021. "RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER M . K . Keperawatan Maternitas I Semester III Kelas A TA 2020 / 2021." 1–25.
- Nilam Cahayani. 2017. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Siswa Di Kelas VIII E SMP Negeri 1 Padang." Retrieved (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/viewFile/8329/6407>).
- Nurbaeti, Irma, Puspita Palupi, Maulina Handayani, and Kustati Lestari. 2013. "Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum Dan Bayi Baru Lahir." 136. Retrieved ([https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38020/1/IRMA_NURBAETI - FKIK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38020/1/IRMA_NURBAETI_-_FKIK.pdf)).
- Nurul Magfirah. 2021. "PERANAN VIDEO YOUTUBE SEBAGAI ALTERNATIF." 1(2):51–58.
- Pongantung, Henny, Elmiana B. Linggi, Asrijal Bakri, and Pricilia Tore. 2020. "Indonesia Journal of Learning Education and Counseling." 3(1):19–25.
- Rasnah Abd Rahman; Salizar Mohamed Ludin. 2005. *Prosedur Kejururawatan Menggunakan Proses Keperawatan*. Kuala Lumpur: Pearson Malaysia Sdn Bhd.
- Ratu, Dian, Ayu Uswatun, and Hascaryo Pramudibyanto. 2020. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10(1):41–48. Retrieved November 21, 2020 (<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>).
- Reeder;Martin;Koniak Griffin. 2012. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Saputro, Budiyo. 2017. *Manajemen Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sari, Lurita. 2020. "Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Tawadhu* 4(1):1074. Retrieved November 21, 2020 (<https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/TWD/article/view/226>).
- Wibawanto, Hari. 2019. *Perancangan Web Pembelajaran*. Tangerang: Universitas terbuka.
- Widyanti, E. 2020. "Analisis Keefektifan Pembelajaran Menggunakan Youtube Di Masa Pandemi." *Al-Rabwah* XIV(1):1–18.
- Yuliani, Meda, Janner Simarmata, Siti Saodah Susanti, Eni Mahawati, Rano Indradi Sudra, Heri Dwiyanto, Edi Irawan, Dewa Putu, Yudhi Ardiana, Ika Yuniwati, Penerbit Yayasan, and Kita Menulis. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan*. 1st ed. edited by A. Rikki. Medan: Yayasan Kita Menulis.